

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar dalam perekonomian Indonesia, khususnya di daerah pedesaan. Namun, peternakan juga menghadapi berbagai tantangan yang menghambat perkembangannya. Salah satu daerah yang memiliki potensi dan kendala dalam bidang peternakan adalah Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut. Kecamatan Selaawi memiliki potensi yang besar khususnya dalam bidang peternakan, karena hampir sebagian besar masyarakatnya memiliki peternakan dengan hewan ternak utama yaitu sapi dan kambing. Kecamatan Selaawi memiliki iklim dan sumber daya alam yang mendukung sehingga peternak dapat mengelola kegiatan peternakan dengan baik.

Namun, dalam mengelola kegiatan peternakan, masyarakat selaawi sering menghadapi berbagai kendala dalam mendapatkan informasi, cara merawat hewan ternak, serta belum ada media informasi untuk pembelian dan penjualan hewan ternak. Hal ini menyebabkan rendahnya produktivitas dan profitabilitas hewan ternak. Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi yang dapat membantu masyarakat dalam mengatasi kendala-kendala tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul pada laporan yaitu “Pembangunan Aplikasi Ternak Jual Beli Berbasis Web Di Selaawi Kabupaten Garut”. Dalam laporan ini, penulis merancang sebuah aplikasi berbasis web yang memiliki fitur informasi untuk dapat mengakses informasi terbaru tentang cara merawat, memberi pakan dan juga sebagai media informasi untuk pembelian dan penjualan hewan ternak. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan fitur untuk para peternak agar bisa saling bertukar informasi yang mereka miliki melalui forum diskusi, disini para peternak dapat berbagi informasi serta pengalaman mereka dalam beternak. Aplikasi ini juga dapat membantu

peternak dalam menjual hasil ternaknya dengan menjadi media perantara peternak dan pembeli, media ini dapat menampilkan profil, foto dan harga hewan ternak yang dijual oleh peternak. Dengan demikian media ini dapat mengoptimalkan potensi peternakan di Selaawi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menyediakan media informasi peternakan untuk membantu masyarakat selaawi?
2. Bagaimana cara memfasilitasi masyarakat selaawi dalam membeli dan menjual hewan ternak?
3. Bagaimana cara membantu petugas penyuluh peternakan dalam menyampaikan informasi pemeliharaan ternak kepada masyarakat selaawi?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas berikut adalah tujuan yang hendak dicapai:

1. Merancang dan mengimplementasikan aplikasi yang mampu menyediakan informasi peternakan.
2. Merancang dan mengimplementasikan aplikasi yang menyediakan fitur penjualan hewan ternak.
3. Merancang dan mengimplementasikan aplikasi yang menyediakan fitur forum diskusi supaya petugas penyuluh dapat menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat.

### 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya menyediakan link tautan video pada fitur informasi.
2. Aplikasi ini hanya menyediakan fitur katalog jual beli hewan ternak yang akan menampilkan data hewan ternak dan penjualnya, terdapat proses transaksi penjualan namun tidak menangani sistem pembayaran.
3. Untuk proses transaksi akan berlangsung pencacatan data hewan yang dibeli, beserta jumlah dan bukti transfer ke peternak.
4. Aplikasi ini tidak menyediakan layanan pengiriman hewan ternak
5. Aplikasi tidak menyediakan fitur pembelian anakan untuk peternak

### 1.5 Metodologi

Dalam laporan ini, pendekatan yang digunakan dalam mengembangkan aplikasi jual beli ternak berbasis web di Selaawi, Kabupaten Garut adalah *Software Development Life Cycle* (SDLC). Pendekatan menggunakan SDLC memungkinkan peneliti untuk mengola proses pengembangan perangkat secara terstruktur, dari perencanaan sampai tahap pemeliharaan. Melalui metodologi ini setiap tahapan pengembangan dapat dikelola dengan baik dan terstruktur sehingga meminimalkan resiko dan kendala aplikasi. Dengan demikian, penggunaan

metodologi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat peternak di Selaawi dengan efektif dan efisien.

### 1.6 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan berlangsung selama kurang lebih satu tahun, atau dua semester, terhitung dari 17 Juli 2023 sampai dengan 17 Juni 2024. Berikut jadwal pengerjaan dapat dilihat pada: Table 1 Jadwal Pengerjaan.

Table 1 Jadwal Pengerjaan

Table 1 Jadwal Pengerjaan	July 2023	Agus 2023	Sep 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024
Observasi Kebutuhan												
Perancangan sistem dan perangkat lunak												
Implementasi dan pengujian unit												
Dokumentasi penyusunan laporan												